

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA BATIK  
ISMOYO DI DESA GENDONGAN PLUPUH SRAGEN**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Disusun Oleh:**

**Amelia Probosari**

**NIM 13230025**

**Pembimbing**

**Drs. H. Afif Rifa'i, M.S**

**NIP.19580807 198503 1 003**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
YOGYAKARTA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230  
Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nomor : B-3683/Un.02/DD/PP.05.3/12/2017

Tugas Akhir dengan Judul : **PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT  
MELALUI USAHA BATIK ISMOYO DI DESA  
GENDONGAN PLUPUH SRAGEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Amelia Probosari  
Nomor Induk Mahasiswa : 13230025  
Telah diujikan pada : Kamis, 16 November 2017  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Afif Rifai, M.S

NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.si.  
NIP. 19710526 199703 2 001

Penguji III

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si  
NIP. 19830811 201101 2 010

Yogyakarta, 4 Desember 2017  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

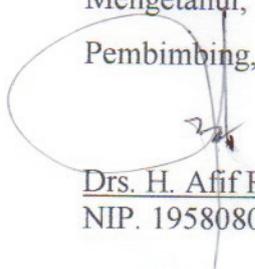
Nama : Amelia Probosari  
NIM : 13230025  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Judul : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo  
Skripsi Di Desa Gendongan Plupuh Sragen.

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

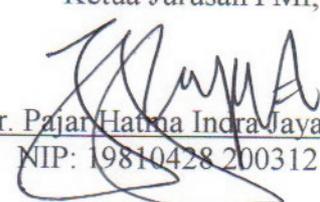
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Mengetahui,  
Pembimbing,

  
Drs. H. Afif Rifa'I, M.S  
NIP. 19580807 198503 1 003

Ketua Jurusan PMI,

  
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si  
NIP: 19810428 200312 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amelia Probosari  
Nim : 13230025  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *“Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen”* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 20 Agustus 2017

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAR  
YOGYAKARTA



Amelia Probosari  
NIM. 13230025

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Dengan setulus hati skripsi ini penulis persembahkan**

**Kepada: Almameter Tercinta Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

**Fakultas Dakwah Dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**dan**

**Kepada Bapakku Tercinta dan Ibuku Tercinta, Terimakasih atas setiap doa**

**dan bimbingan selama ini atas jasa dan pengorbananmu. Restumu adalah**

**Ridho-Nya**

**Buat Kakakku Rizqina Arumdhani dan Atina Rahmadhani, Amalia**

**Probowari yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan nasehatnya.**

**Dan Adikku Raka Afifudin Abrar, teruslah mengaji, menuntut Ilmu dan**

**gapailah cita-citamu.**

**Untuk Luiza Ferdinanto Terimakasih sudah menemaniku sampai saat ini  
dan sudah memberikan semangat serta dorongan agar bisa menyelesaikan**

**skripsi ini.**

## MOTTO

*“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang paling baik  
akhlaknya.”*

**(HR. Abu Dawud, Ahmad dan At-Tirmidzi)<sup>1</sup>**



---

<sup>1</sup> Amru Khalid, *Semula Akhlak Nabi: Sabda Rasulullah tentang Akhlak*, (Solo: Aqwam, 2013), hlm. 52.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa selesai skripsi ini bukan karena kemampuan penulis semata, melainkan berkat bantuan, pengetahuan, bimbingan dan beberapa sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sehingga dalam kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.sos.M.si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Suyanto S.Sos, M. Si selaku Pembimbing Akademik terimakasih yang telah membimbing dan memberikan arahan.
5. Bapak Drs.H. Afif Rifa'I selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan saran, kritik, arahan-arahan dan masukan-masukan sehingga dapat membuka cara berfikir penulis dalam melakukan penelitian ini.

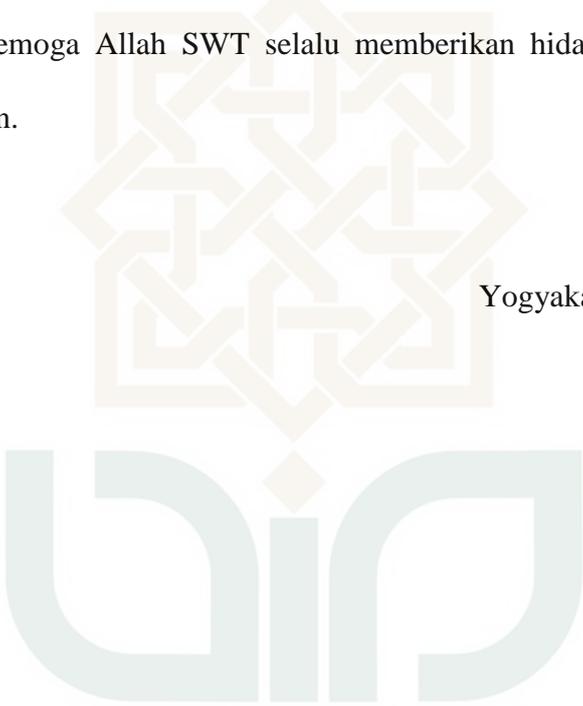
7. Seluruh Dosen Jurusan PMI pada khususnya dan seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada umumnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang dengan tulus memberikan ilmu pengetahuannya pada kami.
8. Kedua Orang Tua Penulis Bapakku Tercinta dan Ibu Nunuk serta Saudaraku Rizqina Arumdhani, Amalia Probowari yang selalu memberikan dukungan spiritual maupun material dan terimakasih kepada semua pihak keluarga tercinta yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
9. Untuk Luiza Ferdinanto Teman Hidupku yang selalu setia menemaniku selama ini memberikan semangat serta dorongan untuk menghiburku dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Sahabatku Meno dan Ayu yang telah meluangkan waktu untuk menghibur dan memotivasi penulis.
11. Buat Teman-temanku tercinta (PMI) Uswatun khasanah rahani, Ihsan Hidayah, Erika Kusumayudha, Terimakasih atas kebersamaan kita selama ini, hari-hari yang kita lewati bersama tidak akan pernah terlupakan sampai akhir khayal memisahkan kita.
12. Teman-teman KKN yang telah berbagi ilmu pengetahuan, dan seluruh teman-teman yang tidak saya sebutkan satu persatu.
13. Kepada pemilik Batik Ismoyo Bapak Marjianto dan Bapak Iswahyudi Kepala kelurahan Gendongan, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan

penelitian serta memberikan informasi yang penulis butuhkan. Terimakasih atas bantuan dan info yang telah diberikan kepada penulis

Akhirnya berkat bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan lancar dan seperti yang penulis harapkan. Dan semoga skripsi ini bermanfaat khususnya kepada pribadi penulis dan umumnya kepada semua pembaca. Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Yogyakarta, 20 Agustus 2017

Amelia Probosari  
NIM: 13230025



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Amelia Probosari, 13230025, Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo Di Desa Gendongan Plupuh Sragen. Pembimbing Drs H. Afif Rifai'I M.S. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Desa Gendongan merupakan salah satu daerah penghasil batik di desa ini terdapat salah satu pelopor batik yang bernama Bapak Marjianto. Beliau merupakan pemilik usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan. Dari pengalaman yang di peroleh sejak kecil dalam membuat batik dan pengalaman kerjanya di pabrik batik, beliau kemudian membangun dan mengembangkan usaha batiknya sendiri. Usaha ini yang kemudian menjadi lapangan kerja tambahan bagi warga Desa Gendongan, untuk dapat meningkatkan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen dan mendiskripsikan dampak usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif, pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi pendekatan yang digunakan melalui analisis peningkatan ekonomi dan dampak adanya usaha Batik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo meliputi ketrampilan, upaya meningkatkan ketrampilan karyawan, penyediaan ruang produksi, menyediakan alat dan bahan produksi batik, dan pemasaran. Dampak usaha Batik Ismoyo yakni meliputi meningkatnya perekonomian masyarakat Desa Gendongan, dan bertambahnya peluang lapangan kerja bagi masyarakat Desa Gendongan.

**Kata kunci: Peningkatan Ekonomi Masyarakat, Usaha Batik Ismoyo**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Tinjauan Pustaka .....	11
G. Kerangka Teori .....	15
H. Metodologi Penelitian .....	23
I. Sistematika Pembahasan .....	29

## **BAB II: GAMBARAN UMUM DESA GENDONGAN DAN PROFIL**

### **USAHA BATIK ISMOYO**

A. Letak Geografis.....	31
B. Keadaan Penduduk.....	32
C. Keadaan Sosial dan Ekonomi .....	33
D. Tingkat Pendidikan .....	39
E. Kondisi Keagamaan .....	40
F. Aset Pembangunan Desa Gendoongan .....	41
G. Prasarana Desa Gendongan.....	41
H. Struktur Pemerintahan Desa Gendongan .....	42
I. Profil Usaha Batik Ismoyo .....	44
1. Sejarah singkat usaha batik Ismoyo Desa Gendongan.....	44
2. Perkembangan usaha batik Ismoyo.....	50

## **BAB III: PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI**

### **USAHA BATIK..... 55**

A. Upaya Peningkatan ekonomi masyarakat melalui Usaha Batik .....	55
1. Membangun Potensi Masyarakat .....	56
2. Memperkuat Potensi yang Dimiliki Masyarakat .....	57
B. Dampak Peningkatan ekonomi masyarakat melalui Usaha Batik di Desa Gendongan .....	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB IV: KESIMPULAN .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75

B. Saran ..... 76

C. Penutup ..... 77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**DAFTAR TABEL**

- a. Tabel 1: Jumlah penduduk Desa Gendongan..... 32
- b. Tabel 2: Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian..... 36
- c. Tabel 3: Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan ..... 38
- d. Tabel 4: Kondisi keagamaan..... 39
- e. Tabel 5: Aset pembangunan Desa Gendongan ..... 40

**DAFTAR GAMBAR**

f. Gambar 1: Hasil produksi usaha batik Ismoyo .....	47
g. Gambar 2: Rumah produksi Batik Ismoyo .....	48
h. Gambar 3: Bapak Marjianto selaku pemilik usaha Batik Ismoyo ..	51
i. Gambar 4: Proses membatik .....	59
j. Gambar 5: Wajan dan <i>malam</i> .....	62
k. Gambar 6: Tong perebusan kain batik .....	63
l. Gambar 7: Bak perendaman kain batik.....	64
m. Gambar 8: Alat tegak berputar untuk pemerasan kain batik.....	65
n. Gambar 9: Alat tegak putar miring halus.....	66
o. Gambar 10: Hasil produk kain Batik Ismoyo .....	69



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. PENEGASAN JUDUL**

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesalahtafsiran dalam memahami judul skripsi penelitian tentang **“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo Di Desa Gendongan Plupuh Sragen”**, maka peneliti perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan berasal dari kata *tingkat* yang berarti jenjang sedangkan pengertian perekonomian adalah suatu keadaan (kondisi) dalam mengatur rumah tangga guna memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya produksi, distribusi, konsumsi<sup>1</sup>.

Berdasarkan pengertian tersebut, peningkatan ekonomi yang dimaksud di sini adalah perbaikan jenjang atau kondisi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan ekonomi melalui pemanfaatan tenaga, waktu, dan barang-barang berharga<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta : UII Press, 2000), Hlm.3

<sup>2</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), hlm 467.

## 2. Masyarakat

Masyarakat yaitu sekelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya<sup>3</sup>. Adapun yang dimaksud dalam tulisan ini yaitu masyarakat yang tinggal di Desa Gendongan yang sebagian besar mayoritasnya masyarakatnya adalah membuat batik.

## 3. Usaha Batik Ismoyo

Usaha adalah sebuah bisnis, dalam hal ini usaha merupakan setiap upaya yang dilakukan untuk bisa mendapatkan keuntungan, dan orang-orang yang melakukan aktivitas usaha disebut usaha ataupun bisnis<sup>4</sup>.

Yang dimaksud dengan Usaha Batik Ismoyo di sini yaitu usaha masyarakat mandiri dalam mendayagunakan ketrampilan dan *skill* sebagai upaya memperbaiki tatanan kehidupan melalui kegiatan memproduksi batik yang terbuat dari malam. Batik merupakan usaha dalam skala rumah tangga kecil yang sudah ada kurang lebih 25 tahun di Desa Gendongan.

## 4. Desa Gendongan

Desa Gendongan merupakan salah satu desa yang secara administratif masuk dalam kecamatan Plupuh, Kabupaten Sragen. Desa Gendongan sendiri terkenal dengan adanya berbagai potensi yang dimiliki masyarakatnya. Salah satu yang menjadikan desa ini cukup

---

<sup>3</sup> Arifin Noor, Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung : CV Pustaka Setia,1997), hlm 85.

<sup>4</sup> <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-usaha-dalam-berbagai-bidang/> di akses pada tanggal 9 Maret 2017 11.34 WIB.

dikenal banyak orang adalah dari sektor batik, khususnya dibidang usaha Batik Ismoyo.

Berdasarkan penegasan judul tersebut yang dimaksud dengan judul *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen* adalah penelitian peningkatan ekonomi dan dampak peningkatan ekonomi terhadap masyarakat di Desa Gendongan Plupuh Sragen melalui usaha Batik Ismoyo dengan tujuan agar masyarakat yang bekerja mampu hidup lebih baik, mandiri secara ekonomi, dan mencukupi kebutuhan sehari-hari.

## **B. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pada tahun 1998 Indonesia mengalami puncak krisis dan mengalami krisis yang berkepanjangan, sampai sekarang krisis ekonomi tersebut masih dirasakan oleh masyarakat Indonesia, terutama masyarakat ekonomi menengah ke bawah yang kehidupannya sulit. Krisis yang dialami masyarakat sudah berdampak buruk terhadap kehidupan sosial masyarakat<sup>5</sup>. Krisis tidak hanya dialami oleh industri sedang ataupun besar tetapi juga industri kecil. Dalam hal ini yang dialami industri kecil adalah permodalan. Kesulitan dalam meminjam modal membuat pengusaha industri kecil merasa kebingungan. Tetapi walaupun mengalami krisis industri kecil masih tetap bertahan dan juga ada beberapa strategi yang harus dilakukan industri kecil untuk bertahan dalam masa krisis tersebut antara lain: menaikkan harga jual,

---

<sup>5</sup> Y. Sri Susilo, *Dampak Kris Ekonomi Terhadap Konekta Sektoral*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2008), hlm 8.

mengurangi ukuran produksi barang, mengurangi takaran dari bahan baku produksi, mengurangi jumlah tenaga kerja, meningkatkan intensitas kerja<sup>6</sup>.

Dalam mengentaskan krisis ekonomi ini pemerintah harus bergerak cepat dengan berbagai upaya, misal program-program yang sudah dilakukan di atas. Akan tetapi pemerintah juga mencari jalan lain dan bergerak secara keseluruhan. Pada era sekarang Indonesia sudah mulai giat-giatnya membangun pembangunan untuk masyarakat demi tercapainya kesejahteraan bagi masyarakatnya, atau dengan mengangkat segi perekonomiannya. Hal ini pemerintah sudah mengeluarkan tentang pembangunan ini, sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945. Alenia ke 4, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial<sup>7</sup>. Hal ini sudah jelas bahwa dari undang-undang di atas pemerintah harus memberikan kontribusi banyak untuk masyarakatnya. Krisis di Indonesia juga mempunyai dampak pada perekonomian di masyarakat. Masyarakat sekarang banyak yang belum bisa mencukupi kebutuhannya di karenakan krisis yang dialami pada saat ini. Contoh

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm 29.

<sup>7</sup> Akademik, [https://www.academia.edu/5745283/Perkembangan Industri Di Era Globalisasi Ekonomi Dunia Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia](https://www.academia.edu/5745283/Perkembangan_Industri_Di_Era_Globalisasi_Ekonomi_Dunia_Terhadap_Pendapatan_Nasional_Indonesia) diakses pada tanggal 02 Mei 2017, pukul 19.00 WIB.

lain akibat dampak krisis di Indonesia dalam sektor perekonomian yaitu pada sektor usaha yang mengalami penurunan yang berkaitan dengan nilai tambah, harga domestik, ekspor, produksi domestik<sup>8</sup>.

Keinginan untuk membangun partisipasi masyarakat dalam pemulihan ekonomi masyarakat melalui industri kecil dan menengah memiliki peran yang sangat besar terhadap perekonomian. Berkembangnya usaha kecil dan menengah ini bukan saja akan membantu industri itu sendiri melainkan juga ekonomi nasional. Bahkan bukan tidak mungkin industri kecil dan menengah ini pada akhirnya bisa menjadi basis ekonomi nasional yang kuat di masa depan<sup>9</sup>. Sedangkan industri kecil itu sendiri menurut BPS (Biro Pusat Statistik), usaha kecil identik dengan industri kecil dan industri rumah tangga serta berdasarkan jumlah pekerjanya 1-9 orang dan juga tidak adanya pembagian tugas yang jelas antara bidang administrasi dan operasional yang jelas<sup>10</sup>. Industri menengah sendiri adalah usaha yang jumlah karyawan tenaga kerjanya antara 20-90 orang, sedangkan skala usaha menengah lebih terstruktur organisasi dan delegasi wewenang untuk pengambilan keputusan administratif keuangannya lebih tertib dalam memenejemen uang<sup>11</sup>.

---

<sup>8</sup>Wikipedia, [http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber\\_daya\\_alam](http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam) diakses pada tanggal 05 Mei 2017, pukul 18.00 WIB

<sup>9</sup> Himawan Arif Sutanto, dkk, *Strategi Peningkatan Keberdayaan Industri Kecil Konveksidengan Analisis Hierarchy Procces (AHP)*, jurnal Jejak, Volume 5, Nomor 1, Maret 2012, hlm 15-25

<sup>10</sup> Organisasi. Komunitas dan Perpustakaan Online Indonesia, *Pengertian, Definisi, Macam, dan Jenis Industri di Indonesia-Perekonomian Bisnis*. Diakses pada 28 Maret 2016

<sup>11</sup> *Ibid.*

Prospek yang cerah dari bisnis usaha kecil dan menengah ini menimbulkan persaingan yang sangat ketat baik dari segi pemasaran, pengembangan usaha, serta kualitas produk baik pasar dalam negeri dan luar negeri masih terbuka luas, menggiurkan minat banyak kalangan industri rumah tangga untuk mengambil peluang ini<sup>12</sup>. Adanya pembuatan usaha batik tulis melalui home industri diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menumbuhkan semangat dalam memperbaiki perekonomian dan memberikan inovasi baru kepada masyarakat. Masyarakat menfokuskan diri dalam pengolahan batik tulis dan batik cap karena memiliki harga jual yang tinggi sehingga mampu menekan usaha produksi. Mengolah batik menjadi sumber perekonomian bagi masyarakat yang mampu menghasilkan nilai ekonomi tinggi<sup>13</sup>.

Kecenderungan meningkatnya permintaan pasar akan produk-produk usaha serta tersedianya sumber daya alam yang cukup besar telah memberikan harapan bahwa industri ini cukup prospektif dan memiliki potensi untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar terhadap setiap pelaku yang terlibat di dalam sistem. Disamping itu,

---

<sup>12</sup> Titi Indahyani, *Sukses Mengembangkan Desain Seni dan Kerajinan Menjahit Aplikasi Berbahan Dasar Limbah Kain (Kain Perca) bagi Industri Rumah Tangga*, jurnal *Humaniora*, volume 1, nomor 2, Oktober 2010, hlm 431-444

<sup>13</sup> Titi Indahyani, *Sukses Mengembangkan Desain Seni dan Kerajinan Menjahit Aplikasi Berbahan Dasar Limbah Kain (Kain Perca) bagi Industri Rumah Tangga*, jurnal *Humaniora*, volume 1, nomor 2, Hlm 431-444

pengembangan usaha ini akan secara langsung berpengaruh pada penciptaan lapangan kerja dan pemerataan pendapatan terbaik<sup>14</sup>.

Semakin tingginya kebutuhan masyarakat dalam hal perekonomian, masyarakat desa gendongan berinisiatif membuka usaha salah satunya usaha Batik Ismoyo untuk meningkatkan perekonomian dengan taraf hidup yang lebih baik. Salah satu upaya membangun ekonomi masyarakat untuk bisa membangun kemakmuran untuk masyarakat Desa Gendongan memperkenalkan produk unggulannya melalui usaha batik. Usaha Batik Ismoyo ini masuk ke dalam usaha menengah karena manajemen keuangannya serta jumlah karyawannya yang lebih dari 20 orang, serta kerjasama dengan perusahaan tekstil PT SRITEX Sukoharjo<sup>15</sup>.

Solo, Yogyakarta, Pekalongan, Sragen adalah kota-kota yang selama ini dikenal sebagai pusat batik di Indonesia. Padahal, jika ditelusuri lebih jauh, pusat-pusat produksi batik pun dapat ditemukan di daerah lain di Jawa Tengah. Kabupaten Sragen misalnya, memiliki tempat usaha batik, yakni di Desa Gendongan. Awalnya usaha batik ini hanya ditekuni oleh satu keluarga, yang kemudian memberikan motivasi kepada keluarga lain untuk ikut menekuni. Usaha batik rumahan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gendongan ini dirasa sangat membantu dalam peningkatan ekonomi warga setempat, dengan adanya usaha batik

---

<sup>14</sup> Nur Afni Evalia, *Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Semut Aren*, *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 12, Nomer 1, Maret 2015, hlm 57-67

<sup>15</sup> Wawancara dengan bapak Marjianto Selaku pemilik Usaha Batik Ismoyo tgl 28 Maret 2017 11.00 Wib

rumahan ini masyarakat desa gendongan yang sebagian tidak berpenghasilan atau menganggur dan hanya bertani dapat membuka usaha batik di rumah dengan kata lain usaha batik rumahan ini tidak saja membantu peningkatan ekonomi tetapi juga membuat lapangan kerja baru untuk masyarakat Desa Gendongan<sup>16</sup>.

Pada tahun 2010 tenaga yang diserap menjadi 20 orang, sebagian besar tenaga masyarakat desa gendongan. Pengelolaan suatu usaha tak terlepas dari pemasaran dan desain suatu produk untuk batik ismoyo selalu mencari bahan dan motif yang baru dan banyak disukai oleh para konsumen. Pengelolaan dan bagian desain, serta proses produksi tidak terlepas dari tenaga pembatik, setiap saat pemilik batik ismoyo selalu koordinasi dengan para pekerja, baik mengenai kendala yang dihadapi dalam pola, membatik, sampai kualitas kontrol batik. Batik Ismoyo saat ini telah memperkerjakan tenaga sebanyak 20 orang pembatik<sup>17</sup>.

Dalam pengelolaan tenaga pembatik tidaklah mudah karena sebagian karyawan batik ismoyo adalah masyarakat yang sifatnya hanya sampingan dan membantu suami, selain itu sebagian tenaga kerja pembatik juga bertani sehingga pada musim panen dan bercocok tanam, petani menyelesaikan batik setelah urusan pertaniannya. Dengan semakin berkembangnya Batik Ismoyo maka tingkat pemasarannya juga meluas yang semulanya hanya lokal solo dan sekitarnya sekarang sudah

---

<sup>16</sup> Swara Sukowati, Sentra Industri Batik  
<http://swarasukowati.blogspot.co.id/2011/07/sentra-industri-batik-khas-sragen.html>, di akses pada 21 Maret 2016 12.48 wib

<sup>17</sup> Wawancara Bapak Marjianto Selaku pemilik Usaha Batik Ismoyo pada tanggal 20 Desember 2016, pukul 11.20 WIB.

meluas sampai Jakarta. Dengan demikian batik ismoyo selalu memberi pelatihan dan dorongan terhadap generasi muda khususnya perempuan agar dapat menjadi seorang usahawati yang handal dan tidak hanya sekedar melengkapi kebutuhan saja, tapi dapat memberikan kontribusi rumah tangga<sup>18</sup>.

Menurut Bapak Marjianto, usaha batik ini berdiri pada tahun 1992, beliau sebagai pemilik industri batik memulai belajar sebagai karyawan membatik di Batik Brotoseno<sup>19</sup>. Setelah cukup bekal dalam membatik, Pak Marjianto memberanikan diri membuka usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen. Usaha yang awalnya kecil ini terus meningkat hingga menerima jasa konveksi dalam jumlah besar dan penjualan batik sudah sampai di Jakarta<sup>20</sup>.

Penulis tertarik meneliti hal ini karena dengan adanya usaha batik rumahan ini, masyarakat Desa Gendongan selain dapat meningkatkan perekonomian juga sebagai peluang kerja, karena pada saat ini batik sedang diminati banyak masyarakat baik di dalam negeri maupun luar negeri sehingga dirasa dapat berpeluang bagus untuk kedepannya

### **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen?

---

<sup>18</sup> Wawancara Bapak Marjianto selaku pemilik Usaha Batik Ismoyo pada tanggal 20 Desember 2016, pukul 11.20 WIB.

<sup>19</sup> Wawancara dengan pak Marjianto pada tanggal 5 mei 2016 pukul 10.20

<sup>20</sup> *Ibid*

2. Bagaimana dampak usaha Batik Ismoyo terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen?

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen.
2. Untuk mendeskripsikan dampak usaha Batik Ismoyo terhadap peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat dari penelitian yaitu:

1. Kegunaan secara teoritis adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan disiplin ilmu Pengembangan Masyarakat Islam khususnya berkaitan dengan peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo.
2. Kegunaan praktis dengan adanya penelitian ini adalah masyarakat Desa Gendongan mampu mengelola usaha Batik Ismoyo dengan baik serta mampu mengevaluasi dampak yang terjadi, sehingga pelaksanaan usaha batik mampu berjalan dengan baik.

## F. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk Mengetahui keaslian yang akan dihasilkan melalui penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian penelitian yang sudah pernah diteliti dan berhasil dalam peningkatan ekonomi. Beberapa penelitian itu adalah sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Wardlatul Asyriyah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang berjudul “*Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*”<sup>21</sup>. Penelitian ini membahas tentang strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak, dengan adanya tambak ekonomi masyarakat bisa meningkat dan kebutuhan sehari-hari akan terpenuhi. Perbedaan penelitian Wardlatul Asyriyah dengan penelitian ini adalah penelitian Wardlatul Asyriyah membahas tentang strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak. Sedangkan penelitian ini membahas tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik ismoyo. Dengan adanya peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik meningkatnya perekonomian masyarakat dan bertambahnya peluang pekerjaan bagi masyarakat.

---

<sup>21</sup> Skripsi Asyriyah Wardatul: “ *Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*”, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

**Kedua**, Penelitian yang akan dilakukan oleh Warkonah (2011), mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang berjudul “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*”<sup>22</sup>. Fokus kajiannya yaitu menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan, antara lain penyediaan modal, diadakannya penyuluhan pertanian, manajemen usaha dan pemasaran hasil usaha pertanian. Dengan hasil yang dicapai antara lain meningkatkan hasil panen dari para petani bawang merah sehingga mampu meningkatkan perekonomian para petani bawang merah. Selain itu juga mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambatannya. Perbedaan penelitian Warkonah dengan penelitian adalah penelitian Warkonah membahas tentang upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha pertanian bawang merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes” sedangkan penelitian membahas tentang Peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Isomyo.

**Ketiga**, Penelitian yang dilakukan oleh Watik (2005), mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang berjudul “*Industri Batik Kayu di Dusun Kreber Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul (Studi Terhadap*

---

<sup>22</sup> Skripsi Warkonah: “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui usaha Pertanian Bawah Merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*”, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*)<sup>23</sup>. Penelitian ini membahas tentang upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pelatihan membatik yang dilakukan oleh industri batik kayu. Perbedaan penelitian Watik dengan penelitian adalah penelitian Watik membahas tentang Industri batik kayu di Dusun Kreber Desa Sendang sari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul (Studi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat). Sedangkan penelitian ini membahas tentang Peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo.

**Keempat,** Penelitian yang dilakukan oleh Siswandi (2006) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang berjudul “*Upaya Koprasi Wanita “Setara Dalam Peningkatan perekonomian Masyarakat di Desa Jembungan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*”<sup>24</sup>”, Penelitian ini membahas tentang pembinaan dan pelatihan pada masyarakat Desa Jembungan terutama pada ibu-ibu rumah tangga untuk menjalankan dan memajemen koprasi wanita “SETARA” agar dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Perbedaan penelitian Siswandi dengan penelitian adalah penelitian Siswandi membahas tentang Upaya koperasi wanita “Setara dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Jembungan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten.

---

<sup>23</sup> Skripsi Watik, “*Industri Batik Kayu di Dusun Kreber Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul (Studi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat)*”, (Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005).

<sup>24</sup> Skripsi Siswandi: *Upaya koprasi wanita “setara” dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa jembungan kecamatan klaten utara kabupaten klaten*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2006).

Sedangkan penelitian ini membahas tentang Peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo.

**Kelima**, Penelitian yang dilakukan oleh Mulyono (2007), mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang berjudul “*Upaya Koperasi Pemuda BALA PUTRA Dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Asongan di Candi Borobudur Magelang*<sup>25</sup>”. Penelitian ini membahas tentang koperasi yang memberikan pinjaman atau modal kepada pedagang asongan di Candi Borobudur Magelang untuk tambahan modal dan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Perbedaan penelitian Mulyono dengan penelitian adalah penelitian Mulyono membahas tentang Upaya koperasi pemuda BALA PUTRA dalam peningkatan ekonomi pedagang asongan di Candi Borobudur Magelang. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo.

Kelima hasil penelitian di atas memiliki obyek judul hampir sama tetapi fokus penelitiannya berbeda. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen, masih layak untuk diteliti karena sejauh penelusuran penelitian belum ditemukan fokus penelitian yang membahas tentang peningkatan ekonomi melalui usaha Batik Ismoyo dan dampak yang dihasilkan dari peningkatan ekonomi

---

<sup>25</sup> Skripsi Mulyono, “*Upaya Koperasi Pemuda BALA PUTRA Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Asongan di Candi Borobudur Magelang*”, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011)

masyarakat. Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha Batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Sragen.

## G. KERANGKA TEORI

### 1. Kajian tentang Peningkatan Ekonomi

Peningkatan Ekonomi menurut KBBI adalah ilmu yang mengenai asas-asas produksi dan distribusi pemakaian barang-barang serta kekayaan hal keuangan dan perindustrian usaha dan pemanfaatan uang dalam tenaga kerja, waktu, sebagainya berharga kehidupan suatu perekonomian<sup>26</sup>. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang mewujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional<sup>27</sup>.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), ekonomi adalah ilmu tentang produksi, distribusi, dan konsumsi barang, serta berbagai masalah dengan tenaga kerja, pembiayaan dan keuangan ilmu tentang kegiatan sosial, manusia dalam memenuhi kebutuhan

---

<sup>26</sup> KBBI *Kamus besar bahasa indonesia* online/kbbiweb.id/ilmu diakses pada tanggal 3 april 2016 pukul 14.34

<sup>27</sup> Septriani Ajo, *teori pertumbuhan ekonomi* menurut para ahli online/ceptt094.blogspot.co.id/2013/07/teori-pertumbuhan-ekonomi-menurut-para.html?m=1 diakses pada tanggal 3 april 2016 pukul 14.49

hidupnya diperoleh dari lingkungan kerja ekonomi<sup>28</sup>. Peningkatan Ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses pertumbuhan ekonomi dari masa ke masa, dengan mengolah potensial membuat menjadi peluang usaha baru.

## **2. Dampak Usaha Batik terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Dampak merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik atau positif .

Usaha batik memberikan kontribusi bagi perekonomian dan bagi pendapatan masyarakat sehingga memberikan dampak perekonomian yang positif, kota Sragen merupakan daerah penghasil batik. Usaha batik sebagian besar memberikan dampak positif yang naik sehingga dapat memberikan perkembangan ekonomi bagi masyarakat. Pemilik usaha dan para karyawan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar .

Menurut Suritno Hardoyo, dampak tidak akan lepas dari dampak yang sifatnya primer dan dampak sifatnya sekunder. Dampak yang sifatnya primer merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan secara langsung oleh suatu kegiatan, dampak yang bersifat sekunder yaitu perubahan yang terjadi sebagai kelanjutan dari dampak yang

---

<sup>28</sup> KBBI (*kamus besar bahasa indonesia*) online/kbbi.web.id/ilmu diakses pada tanggal 3 april 2016 pukul 13.51

bersifat primer. Mengenai dampak primer dan sekunder yang terjadi, peneliti akan menjelaskan dampak positif dari adanya peningkatan ekonomi .

Adapun dampak positif peningkatan ekonomi adalah membantu masyarakat dalam beberapa hal berikut seperti;

- 1) Memberikan ketrampilan atau kemampuan kepada individu dan masyarakat dalam mengembangkan dirinya.
- 2) Membentuk individu dan masyarakat yang mandiri secara ekonomi.
- 3) Memberikan atau meningkatkan penghasilan kepada individu dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya .

### **3. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Produksi Batik**

Upaya peningkatan ekonomi bisa dilakukan dalam berbagai usaha salah satunya dengan usaha batik. Dalam keberadaan usaha kecil batik merupakan salah satu motor penggerak yang penting bagi pertumbuhan di dalam ekonomi masyarakat, di Indonesia pertumbuhan ekonomi yang awalnya usaha kecil dan menjadi usaha besar setidaknya terdapat tiga alasan yang mendasar bagi masyarakat alasan *pertama* adalah karena dinamikanya usaha kecil cenderung penyerapan tingkat produktif. *Kedua* yakni sebagai bagian dari teknologi. *Ketiga* karena sering diyakini bahwa usaha

kecil dan menengah memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar<sup>29</sup>.

Alasan-alasan inilah yang relevan dalam konteks masyarakat tengah semakin strategis, tidak saja karena perannya menjadi karyawan penyerap tenaga kerja dalam usaha batik yang terlempar dari sektor usaha besar, tetapi sekaligus menjadi mesin pertumbuhan dan pemulihan ekonomi. Secara umum usaha kecil itu menghadapi permasalahan di bidang manajemen, finansial, teknologi, bahan baku, pemasaran, infrastruktur serta birokrasi, dalam meningkatkan daya tumbuh dan daya saing usaha kecil, indentifikasi kekuatan, kelemahan, serta peluang dan ancaman terhadap usaha kecil sangatlah penting, karena masalah utama yang di hadapi oleh pengusaha kecil adalah pemasaran bukan permodalan sesuai dengan visi dan misinya<sup>30</sup>.

Seiring dengan perkembangannya kini batik dapat dikonsumsi semua golongan masyarakat, baik golongan masyarakat tradisional yang berada di daerah pedesaan, maupun golongan masyarakat modern yang berada di daerah perkotaan, yang mencakup semua kelompok dan mencakup pendapatan yang bervariasi, bahkan batik itu sendiri terjadi peningkatan permintaan yang datang dari masyarakat luar negeri terhadap produk batik,

---

<sup>29</sup> UNS, <http://eprints.uns.ac.id/2545> diakses pada tanggal 3 april 2016 pukul 12.00 WIB.

<sup>30</sup> UNS, <http://eprints.uns.ac.id/2545> diakses pada tanggal 3 april 2016 pukul 12.00 WIB.

kerajinan batik telah mendukung perekonomian masyarakat daerah<sup>31</sup>.

Dalam mendirikan Usaha Batik ini masyarakat bisa membantu perekonomiannya sendiri. Pengertian Usaha sendiri yaitu kegiatan ekonomi yang produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha menengah atau Usaha besar<sup>32</sup>. Dalam melakukan usaha harus mempunyai sebuah manajemen, dimana hal ini dilakukan guna untuk mencapai keberhasilan yang maksimal. Manajemen disini meliputi:

a. Modal

Pengertian modal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang di pakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang dan sebagainya, harta benda seperti uang, barang dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menambah kekayaan usaha<sup>33</sup>.

Dalam pengertian ini Modal bukan hanya untuk memulai suatu usaha tapi juga bertahan hidup, sebelum usaha menghasilkan

---

<sup>31</sup> *Ibid.*

<sup>32</sup> Erwan, <http://erwant-istib.blogspot.com/2011/04pengertian-batasan-industri-kecil-dan.html>, diakses pada tanggal 20 Mei 21.00 WIB.

<sup>33</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Balai Pustaka, 2005), hlm 588.

untuk Anda, tabungan pribadi merupakan sumber yang sederhana tapi sangat bermanfaat sekali<sup>34</sup>.

b. Bahan Baku

Pengertian bahan baku menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bahan untuk diolah melalui proses produksi menjadi barang setengah jadi atau barang jadi<sup>35</sup>. Pengertian bahan baku disini merupakan bahan dasar yang dibeli untuk mengawali sebuah produksi yang akan dijalankan. Pentingnya bahan baku disini yaitu untuk menghindari proses pembuatan produksi tersebut, dengan kata lain bertujuan untuk menghasilkan hasil produksi yang baik.

b. Produk

Upaya dalam menentukan produk adalah segala sesuatu usaha yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli dipergunakan dan dapat memuaskan keinginan konsumen atau kebutuhan konsumen, produk yang mencakup tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana yang ada<sup>36</sup>, memproduksi sebuah barang perlu yang namanya skill, dimana skill tersebut digunakan untuk menghasilkan produk yang memang benar-benar baik dan berkualitas.

c. Keterampilan

---

<sup>34</sup> Januardi, <http://www.analिसausaha.com/memahami-3jenis-modal/> diakses pada tanggal 15 Mei 2017, 21.30 WIB.

<sup>35</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm 65.

<sup>36</sup> Arman Hakim Nasution, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2008), hlm 2

Ketrampilan adalah upaya yang harus dimiliki dalam sebuah usaha batik, ketrampilan tersebut bisa dimiliki dari pengalaman teman dan lain-lain. Ketrampilan membuat yang didapatkan seseorang, maka akan dapat membantu dalam menentukan produksi yang dijalannya. Oleh karena itu, upaya yang didapat ketrampilan sangat dibutuhkan. Termasuk upaya dalam mendapat ketrampilan membuat<sup>37</sup>.

d. Manajemen Usaha

Adanya manajemen sangat dibutuhkan dalam melakukan usaha batik, Karena usaha batik merupakan langkah awal untuk membangun sebuah usaha yang nantinya akan dijalankan<sup>38</sup>.

e. Pemasaran

Pemasaran merupakan suatu kegiatan yang mencakup segala aktivitas yang berkenaan tentang dengan pengembangan produksi dan distribusi produk kepada pihak tertentu . Di mana mereka akan memberikan kepuasan bagi orang yang membutuhkan produksi tersebut<sup>39</sup>. Dengan adanya pemasaran, produksi yang dihasilkan dapat disalurkan sehingga produksi dalam sebuah usaha dapat berjalan terus.

---

<sup>37</sup> Usman Yatim dan Enny A Hendrigo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: PT. Bina Rena Parieara, 1992), hlm 243.

<sup>38</sup> Musa Asy'ari, *Etos Kerja & Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam , 1997), hlm 141-144.

<sup>39</sup> Ahmad Jamil dan Sari Winahjoe, *Dasar-dasar Riset Pemasaran*, (Yogyakarta: MW Mandala, 1992), hlm 6.

Sedangkan menurut Aziz Muslim terdapat dua pokok pikiran penting dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat<sup>40</sup>:

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan membangun suatu potensi ekonomi masyarakat untuk berkembang untuk dapat membangun dan mendorong untuk memotivasi dan membangkitkan kesadaran masyarakat terhadap akses dalam berbagai masukan dalam berbagai peluang usaha yang akan membuat masyarakat semakin berdaya sebagai proses mendorong masyarakat miskin agar mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam membangun perekonomian. Potensi yang dimiliki di Desa Gendongan diantaranya adalah<sup>41</sup>:
  1. Potensi sosial budaya merupakan potensi yang terdapat di kehidupan masyarakat.
  2. Potensi Sumber Daya manusia selain sumber daya alam, sumber daya manusia yang terdapat disuatu daerah juga merupakan potensi daerah. Jumlah manusia yang banyak dan berkualitas sangat bermanfaat dalam kegiatan ekonomi. Berkualitas artinya memiliki kemampuan dan kerampilan atau terdidik dan terlatih.
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering) dalam hal ini diperlukan langkah-langkah lebih

---

<sup>40</sup> Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, Cetakan I, November 2012), hlm 15

<sup>41</sup> Faiqashidiq, *Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Potensi Daerah*, <https://faiqashidiq.wordpress.com/kegiatan-ekonomi-berdasarkan-potensi-daerah>, diakses pada tanggal 20 November 2017 pada pukul 10.49 WIB.

positif, selain dari hanya menciptakan iklim suasana. Memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat secara sosio ekonomis sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup, dan juga sanggup berperan serta dalam pengembangan masyarakat, diantaranya adalah<sup>42</sup>:

1. Terbukanya kesadaran dan tumbuhnya keterlibatan masyarakat dalam mengorganisir diri untuk kemajuan dan kemandirian bersama.
2. Perbaikan kondisi disekitar kaum rentan, miskin dengan kegiatan-kegiatan peningkatan pendapatan dan usaha-usaha kecil berbagai ekonomi swadaya.
3. Peningkatan kemampuan dan kinerja kelompok-kelompok swadaya dalam ketrampilan teknis dan manajemen perbaikan produktivitas dan pendapatan masyarakat.

## **H. METODOLOGI PENELITIAN**

Metedologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dari segi pengertian ini, menafsirkan fenemona dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif berbagai macam metode penelitian, dalam penelitian kualitatif biasanya dimanfaatkan wawancara, pengamatan,

---

<sup>42</sup> Walidah Rahmanto, Pemberdayaan masyarakat, Walidahrahmanto.blogspot.com, diakses pada 20 November 2017 pukul 11.16 WIB.

dan pemanfaatan dokumen, dalam bukunya Prof.Dr. Lexy J. Moleong, M.A.<sup>43</sup>.

### 1. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di Desa Gendongan Plupuh Sragen melalui peningkatan perekonomian usaha batik karena lokasi penelitian dekat dengan tempat tinggal selain itu usaha batik ini sudah mendapatkan nama hingga sudah pemasaran ke Jakarta selain itu usaha batik ini juga sudah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat di desa gendongan khususnya para ibu-ibu rumah tangga dan berbagai kalangan.

### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini di karenakan; *pertama*, untuk memudahkan dalam mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk sebuah cerita, sehingga memudahkan juga untuk dipahami oleh pembaca. Kedua, pendekatan ini diharapkan mampu membangun keakraban dengan para informan, sehingga dapat di peroleh data-data yang di perlukan .

### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun yang menjadi subyek dalam peneliti ini adalah: a. Bapak Marjianto selaku pemilik usaha batik Ismoyo, b. Bapak Iswahyudi

---

<sup>43</sup>Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., Metodologi penelitian kualitatif Edisi Revisi , (PT Remaja Rosdakarya, Bandung), hlm 5.

selaku Kepala Kelurahan Gendongan, c. Karyawan Batik Ismoyo, d. Masyarakat sekitar Desa Gendongan, Plupuh Sragen. Pemilihan para informan tersebut dilandasi dengan argumentasi bahwa pekerja adalah yang memiliki masa kerja paling lama, dan masyarakat sekitar adalah yang paling dekat dengan lokasi usaha.

#### 4. Objek Penelitian

Maksud obyek penelitian ini adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian suatu penelitian<sup>44</sup>. Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian yaitu upaya dan dampak peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha batik Ismoyo di Desa Gendongan Plupuh Kabupaten Sragen.

#### 5. Teknik Penentuan Informan

Teknik Penentuan Informan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive, Yakni untuk mendapatkan beberapa informan dengan cara mempertimbangkan beberapa orang yang dapat didekati, dan memiliki informasi tentang tema penelitian. Teknik ini akan menghasilkan beberapa informan yang dihasilkan dari teknik ini sudah cukup untuk mewakili populasi, sehingga dapat dianggap cukup representatif<sup>45</sup>.

Di dalam pelaksanaannya, penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih orang tertentu yang

---

<sup>44</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Jakarta: Rieneka Cipta, 1992), hlm 91.

<sup>45</sup> Naniek Kasniah, *Tahapan Menentukan Informan dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm 7.

dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, kemudian peneliti dapat menetapkan informan lainnya, yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap<sup>46</sup>. Dengan teknik tersebut maka terpilih orang yang menjadi informan yaitu: a. Bapak Marjianto selaku pemilik usaha batik Ismoyo, b. Bapak Iswahyudi selaku Kepala Kelurahan Gendongan, c. Karyawan Batik Ismoyo, d. Masyarakat sekitar Desa Gendongan Plupuh Sragen. Pemilihan para informan tersebut dilandasi dengan argumentasi bahwa pekerja adalah yang memiliki masa kerja paling lama, dan masyarakat sekitar adalah yang paling dekat dengan lokasi usaha.

Karyawan yang bekerja di Batik Ismoyo berjumlah 20 orang. Dari jumlah itu peneliti mengambil informan sebanyak 5 orang informan. Para informan ini adalah orang yang diperkirakan peneliti menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu obyek penelitian<sup>47</sup>. Hal ini dilakukan penelitian dengan pertimbangan kelima informan yang dipilih oleh peneliti tersebut telah bekerja di usaha batik Ismoyo selama 6 tahun. Atas lamanya bekerja lima informan tersebut. Peneliti berasumsi bahwa mereka telah merasakan peningkatan ekonomi yang dilaksanakan oleh usaha Batik Ismoyo. Untuk informan dari masyarakat terpilih 9 orang informan dengan kriteria mereka tinggal disekitar Batik Ismoyo.

## 6. Teknik pengumpulan data

---

<sup>46</sup> Naniek Kasniah, *Tahapan Menentukan Informan dalam Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm 7. hlm. 368-369.

<sup>47</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007), hlm 108.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama peneliti adalah mendapatkan data. Umumnya cara mengumpulkan data menggunakan wawancara, pengamatan, dan studi dokumentasi<sup>48</sup>.

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terarah. Yaitu bentuk wawancara yang dilakukan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditanyakan kepada responden yang telah disiapkan oleh peneliti, ahli menamakannya dengan wawancara bebas terpimpin<sup>49</sup>.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian dapat diamati oleh peneliti<sup>50</sup>. Melalui metode ini, peneliti melihat pengalaman yang tidak terucapkan, bagaimana teori digunakan langsung, dan sudut pandang responden yang mungkin tidak terungkap lewat wawancara<sup>51</sup>.

Metode Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Teknik ini digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

---

<sup>48</sup> *Ibid*, Hlm 138.

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hlm.129.

<sup>50</sup> *Ibid*, Hlm 142

<sup>51</sup> A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif : Dasar-Dasar Merancang dan melakukan Penelitian Kualitatif, cetakan ketujuh* ( Bandung : PT. Dunia Pustaka Jaya, 2012) hlm. 110.

Dalam Penelitian ini dokumentasi berasal dari buku dan arsip data penduduk Desa Gendongan Tahun 2016 yang diambil dari kantor Kelurahan Gendongan.

#### 7. Teknik validitas data

Dalam rangka memperoleh kevalidan atau keabsahan data lapangan, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber data. Di dalam pelaksanaannya, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi terkait. Validitas data dapat diperoleh dengan langkah perbandingan berikut ini:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil pengamatan.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan<sup>52</sup>.

#### 8. Teknik Analisis Data

Pada prinsipnya, analisis data kualitatif dilaksanakan bersama dengan proses pengumpulan data. Peneliti menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman dalam proses pengumpulan data lapangan. Analisis interaktif dalam pelaksanaannya melalui tiga tahapan yakni :

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan, pemfokusan dan transformasi data dimana data yang diperoleh peneliti di lapangan masih berupa data kotor. Proses tersebut dilakukan dari awal hingga akhir penelitian. Proses awal misalnya melalui kerangka teori, rumusan masalah,

---

<sup>52</sup> Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), hlm 325 dan 330-331

dan pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Proses reduksi data berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, menyisihkan, data yang tidak perlu.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan unit informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data meliputi teks naratif, atau matriks. Kesemuanya dirancang untuk menyajikan hasil penelitian ke dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dipahami.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian terpenting dari analisis, yaitu mencari arti, melaporkan hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya<sup>53</sup>.

### I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan skripsi ini. Maka sistematika pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab *pertama*, adalah bab pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, adalah membahas tentang gambaran umum Desa Gendongan Plupuh Sragen. Beserta hal yang bersangkutan dengan

---

<sup>53</sup> Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

penelitian baik letak geografis, keadaan penduduk, kondisi sosial ekonomi, keadaan pendidikan, kondisi keagamaan, asset pembangunan, prasarana Desa Gendongan, struktur pemerintahan Desa Gendongan, profil usaha batik ismoyo.

*Bab ketiga*, Menjelaskan tentang penyajian data lapangan dan pembahasan, yakni mendeskripsikan upaya usaha batik dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, dan mendeskripsikan dampak usaha batik ismoyo terhadap ekonomi masyarakat, serta pembahasan hasil penelitian.

*Bab Keempat*, Penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang membangun kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat pendidikan penulis.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan Usaha Batik Ismoyo dalam meningkatkan ekonomi: *pertama* memiliki ketrampilan yakni belajar dengan orang tua dan teman, serta upaya meningkatkan ketrampilan karyawan, *kedua* memiliki penyediaan ruang produksi yakni usaha untuk melakukan produksi dibutuhkan untuk kegiatan produksi menata kain batik dari hasil proses pembuatan produksi batik. *Ketiga* menyediakan alat dan bahan produksi yakni alat dan bahan tersebut berupa kompor, wajan, *malam* dan canting kemudian alat tong perebusan kain batik, bak peredaman, alat tegak berputar miring, alat tegak putar miring halus dilakukan dalam proses finishing kain batik, *keempat* upaya pemasaran yakni meliputi penjualan ke luar kota solo dan Jakarta ada juga didatangi langsung oleh pembeli.
2. Adanya peningkatan ekonomi kepada masyarakat di Desa Gendongan membawa dampak baik positif dan negatif. Dampak positif peningkatan adalah masyarakat telah mencapai kemandirian dalam peningkatan ekonominya melalui mata pencaharian sekaligus ketrampilan baru terkait proses pembuatan kain batik sehingga mereka mendapatkan penghasilan yang lebih besar dari

sebelumnya. Di sisi lain, adanya peningkatan juga ternyata membawa dampak negatif. Dampak negatif tersebut adalah masyarakat merasa capek mengakibatkan berkurangnya intensitas interaksi oleh pekerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para Pengrajin Batik, pengrajin batik supaya lebih giat lagi, terutama dalam mengembangkan produksi batik. Selain menjadi pekerjaan dan penghasilan. Produksi yang kontinu akan melestarikan batik Indonesia, terutama batik Sragen. Selain itu, mengembangkan pemasaran batik, secara meluas lagi.
2. Kepada Pemerintah kota Sragen.
  - a. Mengenalkan batik secara menyeluruh, agar batik dapat lebih dilestarikan oleh masyarakat
  - b. Menyatukan batik dengan potensi lokal yang ada di kota Sragen
3. Kepada Masyarakat kota Sragen lebih menghargai potensi yang dimiliki dalam ketrampilan membatik.

## **C. PENUTUP**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, tidak lupa penulis mohon maaf apabila dan bahasa dan penyusunan kalimat banyak kekeliruan. Penulis

sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



## Daftar Pustaka

### Referensi Buku

- Arifin Noor, *Ilmu sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Kompenen MKU*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1997.
- Asyriyah Wardatul, *Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten*, Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif : Dasar-Dasar Merancang dan melakukan Penelitian Kualitatif*, cetakan ketujuh Bandung : PT. Dunia Pustaka Jaya, 2012.
- Ahmad Jamil dan Sari Winahjoe, *Dasar-dasar Riset Pemasaran*, Yogyakarta: MW Mandala, 1992.
- Arman Hakim Nasution, *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*, Yogyakarta: Graha Ilmu 2008.
- Aziz Muslim, *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta:Samudra Biru, Cetakan I, November 2012.
- Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008.
- Burhan Bungin , *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2007.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001.
- Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar ) Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masaran DIY*.
- Departement Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Himawan Arif Sutanto, dkk, *Strategi Peningkatan Keberdayaan Industri Kecil Konveksi dengan Analisis Hierarchy Procces (AHP)*, jurnal JEJAK, Volume 5, Nomor 1, Maret 2012.

- Jim Ife & Fank Tesoriero, *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.
- Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta : UII Press, 2000.
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Teguh , *Industri Ekonomi*, Jakarta: Rajawali pers, 2013.
- Naniek Kasniah, *Tahapan Menentukan Informan dalam Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Nur Afni Evalia, *Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Semut Aren, Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 12, Nomer 1, Maret 2015.
- Otto Soemarwoto, *Analisis Dampak Lingkungan*, cet. Ke-5 Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi penelitian kualitatif Edisi Revisi* , PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1992.
- Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Titi Indahyani, *Sukses Mengembangkan Desain Seni dan Kerajinan Menjahit Aplikasi Berbahan Dasar Limbah Kain (Kain Perca) bagi Industri Rumah Tangga*, jurnal Humaniora, volume 1, nomor 2, Oktober 2010.

### **Referensi Internet**

- Akademik, [https://www.academia.edu/5745283/Perkembangan Industri\\_Di Era Globalisasi\\_ Ekonomi\\_Dunia Terhadap\\_Pendapatan\\_Nasional\\_Indonesia](https://www.academia.edu/5745283/Perkembangan_Industri_Di_Era_Globalisasi_Ekonomi_Dunia_Terhadap_Pendapatan_Nasional_Indonesia) .
- Citraanestsha-049.blogspot.co.id/2014-se-false-false-in-x-none-x.html?m=1,.
- Erwan, <http://erwant-istib.blogspot.com/2011/04/pengertian-batasan-industri-kecil-dan.html>.

<http://kbbi.web.id/usaha>.

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-usaha-dalam-berbagai-bidang/>.

<http://eprints.uns.ac.id/2545>.

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-usaha-dalam-berbagai-bidang/>.

Januardi, <http://www.analisausaha.com/memahami-3jenis-modal/>.

KBBI (*kamus besar bahasa indonesia*) online/kbbiweb.id/ilmu.

KBBI (*kamus besar bahasa indonesia*) online/kbbi.web.id/ilmu.

UNS, <http://eprints.uns.ac.id/2545>.

Organisasi. Komunitas dan Perpustakaan Online Indonesia, Pengertian, Definisi, Macam, dan Jenis Industri di Indonesia-Perekonomian Bisnis.

Swara Sukowati, <http://swarasukowati.blogspot.co.id/2011/07/sentra-industri-batik-khas-sragen.html>

Wikipedia, [http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber\\_daya\\_alam](http://id.wikipedia.org/wiki/Sumber_daya_alam)

Wawancara dengan pak Marjianto selaku Pemilik Usaha Batik Usaha Ismoyo

Septriani Ajo teori pertumbuhan ekonomi menurut para ahli  
[online/ceptt094.blogspot.co.id/2013/07/teori-pertumbuhan-ekonomi-menurut-para.html?m=1](http://online/ceptt094.blogspot.co.id/2013/07/teori-pertumbuhan-ekonomi-menurut-para.html?m=1).

### **Referensi Skripsi**

Skripsi, Asyriyah Wardatul: *Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa Tengah*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Skripsi Warkonah: *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui usaha Pertanian Bawah Merah di Desa Tegalgandu Wanasari Brebes*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Skripsi Watik, *Industri Batik Kayu di Dusun Kreber Desa Sendangsari Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul Studi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Skripsi Siswandi: *Upaya koprasi wanita “setara” dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa jembungan kecamatan klaten utara kabupaten klaten*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri, 2006.

Skripsi Mulyono, *Upaya Koperasi Pemuda BALA PUTRA Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Asongan di Candi Borobudur Magelang*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Pemilik Usaha Batik Ismoyo

Pertanyaan :

1. Sejak kapan usaha batik Ismoyo berdiri?
2. Sudah berapa lama bapak mengelola usaha ini?
3. Jenis-jenis Produk batik apa aja?
4. Bagaimana perkembangan usaha batik yang bapak kelola?
5. Permasalahan apa saja yang dihadapi bapak terkait pengelolaan usaha batik ismoyo?
6. Bahan baku apa saja yang digunakan oleh bapak dalam pembuatan batik?
7. Darimana tenaga kerja yang bapak dapatkan?
8. Bagaimana ketrampilan yang mereka peroleh?
9. Bagaimana cara bapak meningkatkan ekonomi masyarakat di batik ismoyo?
10. Bagaimana sistem pembayaran penghasilan yang bapak terapkan?
11. Apa saja kendala bapak dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di desa gendongan sragen?
12. Apa dampak Positif peningkatan ekonomi masyarakat di desa gendongan sragen?
13. Apa dampak Negatif peningkatan ekonomi masyarakat di desa gendongan sragen?

## B. Masyarakat Sekaligus Karyawan Usaha Batik Ismoyo

Pertanyaan :

1. Apa yang melandasi Ibu untuk bekerja di usaha batik ismoyo?
2. Apa saja ketrampilan yang Ibu dapatkan selama bekerja di usaha batik ?
3. Bagaimana cara bapak memperoleh ketrampilan tersebut?
4. Pekerjaan apa yang Ibu lakukan di usaha batik ismoyo?
5. Bagaimana tahapan proses pembuatan kain batik yang bapak lakukan?
6. Kendala apa yang Ibu rasakan selama bekerja di usaha batik ismoyo?
7. Dampak Positif yang Ibu rasakan selama bekerja di usaha batik ismoyo?
8. Dampak Negatif yang Ibu rasakan selama bekerja di usaha batik ismoyo?
9. Perbedaan apa sajakah yang bapak rasakan sebelum dan sesudah Ibu bekerja di batik ismoyo?

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati proses pembuatan kain batik?
2. Mengamati peningkatan ekonomi masyarakat (dilihat keadaan rumah, gaya hidup, gaya berpakaian).
3. Mengamati bagaimana cara pengemasan batik untuk dikirim keluar kota?

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

- a) Mencari data profil Desa Gendongan.
- b) Mencari data Luas Wilayah Desa Gendongan.
- c) Mencari data Jumlah Penduduk.
- d) Mencari data Letak Geografis.
- e) Mencari data Keagamaan.
- f) Mencari data keadaan perekonomian masyarakat Desa Gendongan.
- g) Mencari data Tingkat Pendidikan.
- h) Mencari data berapa jumlah karyawan Batik Ismoyo.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

**Gambar 1. Wawancara pemilik usaha Batik Ismoyo**



**gambar 2. Tong untuk perebusan kain batik**



**gambar 3. Bak untuk merendam kain setelah perebusan**



**gambar 4. Proses pembuatan batik**



**gambar 5. Perebusan malam, bahan untuk membatik**



**gambar 6. proses pemnuatan batik**



**gambar 7. Proses pengangkatan kain batik setelah direbus**



**gambar 8. Pembuatan desain batik**



**gambar 9. Rumah produksi Batik Ismoyo**



**gambar 10. Hasil pembuatan batik**



**gambar 11. Batik yang sudah di packing**



**gambar 12. Bahan baku membuat batik (malam)**



**gambar 13. Canting, alat untuk membuat desain batik**



**gambar 14. wajan, canting, dan malam yang sudah direbus**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**UIN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

# SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**Amelia Probosari**

**13230025**

**LULUS dengan Nilai 60 ( B )**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Dekan

*[Signature]*

Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015

Ketua

*[Signature]*

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D

NIP. 19710919 199603 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Amelia Probosari  
 NIM : 13230025  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 2 November 2017

Kepala PTIPD



Dr. Sofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.29.14048/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Amelia Probosari :

تاريخ الميلاد : ١٩ أغسطس ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٢٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :  
**PESERTA**

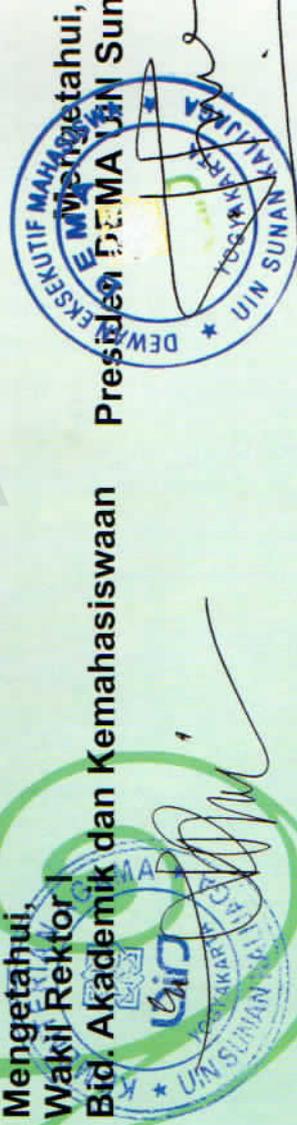
dalam kegiatan Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,  
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,  
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163



Kampus UIN Sunan Kalijaga  
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK  
UIN Sunan Kalijaga 2013



Dawamun Ni'am A  
Ketua

Saifudin Anwar  
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

13

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.607/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Amelia Probosari  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sragen, 19 Agustus 1995  
Nomor Induk Mahasiswa : 13230025  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Hargotirto  
Kecamatan : Kokap  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : AMELIA PROBOSARI  
NIM : 13230025  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013  
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

**Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.**  
NIP. 19591218 197803 2 001



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.5.1/2017

This is to certify that:

Name : **Amelia Probosari**  
Date of Birth : **August 19, 1995**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 08, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	41
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 08, 2017

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama Lengkap : Amelia Probosari  
Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 19 Agustus 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Mahasiswa  
Alamat : Sukomarto Rt 03/Rw 08, Kecamatan Sidoharjo,  
kelurahan Jetak, Kabupaten Sragen.  
No.Telp/Hp : 085642278695  
Nama Orang Tua  
Ayah : Waluyo  
Ibu : Nunuk Rusmiyatun  
Jenjang Pendidikan : 1. SMP Muhammadiyah 1 Sragen 2010  
2. SMA Negeri 2 Sragen 2013  
3. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017

Demikian daftar riwayat hidup saya di buat sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penulis

Amelia Probosari

13230025